

## FAKUMI MEDICAL JOURNAL

---

### ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

### Karakteristik Penderita Preeklampsia yang Dirawat Di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019

---

Indah Setiyani Ulum<sup>1</sup>, <sup>K</sup>Fadli Ananda<sup>2</sup>, Zulfiyah Surdam<sup>3</sup>, Anna Sari Dewi<sup>4</sup>, Arni Isnaini Arfah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2,4</sup>Departemen Ilmu Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

<sup>5</sup>Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (K): [dr.fadliananda@gmail.com](mailto:dr.fadliananda@gmail.com)

[indahsetyaniulum@yahoo.com](mailto:indahsetyaniulum@yahoo.com)<sup>1</sup>, [fadli.ananda@umi.ac.id](mailto:fadli.ananda@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [zulfiyah.surdam@umi.ac.id](mailto:zulfiyah.surdam@umi.ac.id)<sup>3</sup>,

[annasari.dewi@umi.ac.id](mailto:annasari.dewi@umi.ac.id)<sup>4</sup>, [arniisnaini.arfah@umi.ac.id](mailto:arniisnaini.arfah@umi.ac.id)<sup>5</sup>

(082191544250)

---

### ABSTRAK

*Preeklampsia* masih merupakan permasalahan obstetri yang tidak dapat diselesaikan sepenuhnya sedangkan setiap tahun angka kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan. Penyebab pasti terjadinya preeklampsia belum diketahui, namun terdapat beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kejadian preeklampsia. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik penderita preeklampsia yang dirawat di RSIA. Ananda periode tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medik yang dilakukan pada bulan Juni 2020 bertempat di RSIA. Ananda Makassar. Pada penelitian ini didapatkan jumlah pasien penderita preeklampsia yang di rawat sebanyak 65 orang dengan jenis preeklampsia terbanyak dengan preeklampsia berat (92,3%). Pasien penderita preeklampsia berdasarkan usia tertinggi yaitu umur 20 – 35 (76,9%). berdasarkan manifestasi klinis didapatkan hipertensi (89,2%), dan proteinuria (66,2%) dengan kategori terbanyak positif tiga (+++) (26,2%). Jenis terapi yang sering digunakan adalah penggunaan MgSo<sub>4</sub> (35,5%) dengan kombinasi terbanyak dengan nifedipin (26,2%). Dalam penelitian didapatkan hasil dengan komplikasi (4,6%) dan tanpa komplikasi (95,4%). Hasil luaran bayi pasien penderita preeklampsia lahir dengan kondisi normal (78,5%). Pasien penderita preeklampsia terbanyak dengan usia 20-35 tahun dengan jenis preeklampsia berat. Manifestasi klinis yang sering terjadi yaitu hipertensi dan proteinuria positif tiga (+++). Terapi yang diberikan yaitu MgSO<sub>4</sub> dikombinasi dengan nifedipin. Sebagian besar penderita tidak mengalami komplikasi dan melahirkan bayi normal.

Kata kunci: Karakteristik; Preeklampsia; Preeklampsia berat.

---

#### PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran  
Universitas Muslim Indonesia

#### Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

#### Email:

[fmj@umi.ac.id](mailto:fmj@umi.ac.id)

#### Phone:

+62 852242150099

#### Article history:

Received 01 Desember 2021

Revised from 05 Desember 2021

Accepted 20 Desember 2021

Available online 01 Januari 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



### ABSTRACT

*Preeclampsia is still an obstetric problem that can't be fully resolved, while every year the maternal mortality rate in South Sulawesi Province continues to increase. The exact cause of preeclampsia is unknown, but there are many risk factors that influence the incidence of preeclampsia. This study aims to determine the characteristics of preeclampsia patients who are treated at RSIA. Ananda period of 2019. This type of research is a descriptive study using secondary data, namely medical records and was conducted in June 2020 at the RSIA. Ananda Makassar. In this study, there were 65 patients with preeclampsia who were treated with the most types of preeclampsia and severe preeclampsia (92.3%). Patients with preeclampsia based on the highest age were 20 - 35 (76.9%). Based on clinical manifestations, hypertension (89.2%) and proteinuria (66.2%) were found with the most positive three (+++) categories (26.2%). The type of therapy that is often used is the use of MgSo4 (35.5%) with the most combination with nifedipine (26.2%). In the study, the results were with complications (4.6%) and without complications (95.4%). The outcome of preeclamptic infants was born with normal conditions (78.5%). Most patients with preeclampsia are at an age 20-35 years with severe preeclampsia. The clinical manifestations that often occur are hypertension and triple positive proteinuria (+++). The therapy given was MgSO4 combined with nifedipine. Most of the sufferers did not experience complications and gave birth to normal babies.*

*Keywords: Characteristics; preeclampsia; severe preeclampsia.*

---

### PENDAHULUAN

*Preeklampsia* merupakan kondisi spesifik pada kehamilan yang ditandai dengan adanya disfungsi plasenta dan respon maternal terhadap adanya *inflamasi sistemik* dengan aktivasi *endotel* dan *koagulasi*. Diagnosis *preeklampsia* ditegakkan berdasarkan adanya *hipertensi* spesifik yang disebabkan kehamilan disertai dengan gangguan sistem organ lainnya pada usia kehamilan diatas 20 minggu.<sup>1</sup> Ibu dengan PE mempunyai risiko kematian janin perinatal 5 kali lipat lebih besar dibandingkan dengan ibu *non-PE*.<sup>2</sup> *Preeklampsia* masih merupakan permasalahan *obstetri* yang tidak dapat diselesaikan sepenuhnya.

Setiap tahun, diperkirakan 50.000 kematian ibu di seluruh dunia dan diperkirakan terdapat 5%-7% kehamilan dengan *preeklampsia* di seluruh dunia.<sup>3</sup> Angka kejadian *preeklampsia* di Indonesia diperkirakan 3,4%-8,5% angka kematian ibu akibat *preeklampsia* di Indonesia antara 9,8%-25%.<sup>4</sup> Angka kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2013 sebanyak 115 kasus atau 78,38 per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2014 meningkat menjadi 138 kasus atau 93,20 per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2015 terus mengalami peningkatan menjadi 149 orang atau 99,38 per 100,000 kelahiran hidup.<sup>5</sup>

Melihat tingginya angka *morbiditas* dan mortalitas ibu dan bayi yang disebabkan oleh kejadian *preeklampsia*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik penderita *preeklampsia* yang dirawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda tahun 2019.

### METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk melihat karakteristik penderita *preeklampsia* melalui data sekunder yaitu rekam medik.

**HASIL**

Tabel 1. Jumlah pasien penderita preeklampsia yang di rawat di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019

NO.	Bulan	f	%
01.	Januari	4	6,2%
02.	Februari	2	3,1%
03.	Maret	7	10,8%
04.	April	3	4,6%
05.	Mei	3	4,6%
06.	Juni	4	6,2%
07.	Juli	3	4,6%
08.	Agustus	16	24,6%
09.	September	10	15,4%
10.	Oktober	9	13,8%
11.	November	3	4,6%
12.	Desember	1	1,5%
TOTAL		65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah pasien preeklampsia yang di rawat sebanyak 65 orang, pada bulan Januari 4 (6,2%), bulan Februari 2 (3,1%), bulan Maret 7 (10,8%), bulan April 3 (4,6%), bulan Mei 3 (4,6%), bulan Juni 4 (6,2%), bulan Juli 3 (4,6%), bulan Agustus 16 (24,6%), bulan September 10 (15,4%), bulan Oktober 9 (13,8%), bulan November 3 (4,6%) dan bulan Desember 1 (1,5%).

Tabel 2. Distribusi pasien penderita *preeklampsia* berdasarkan jenis *preeklampsia* di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019.

Jenis <i>Preeklampsia</i>	f	%
PE	5	7,7%
PEB	60	92,3%
TOTAL	65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa penderita *preeklampsia* berdasarkan jenis *preeklampsia* yaitu *Preeklampsia* 5 (7,7%) dan *Preeklampsia Berat* 60 (92,3%).

Tabel 3. Distribusi pasien penderita preeklampsia berdasarkan usia di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019.

NO.	Usia	f	%
01.	< 20 tahun	3	4,6%
02.	20 - 35 tahun	50	76,9%
03.	> 35 tahun	12	18,5%
TOTAL		65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa Distribusi pasien penderita *preeklampsia* berdasarkan usia yaitu < 20 tahun sebanyak 3 orang (4,6%), 20 – 35 tahun sebanyak 50 orang (76,9%), dan >35 tahun sebanyak 12 orang (18,5%).

Tabel 4. Distribusi pasien penderita preeklampsia berdasarkan manifestasi klinis di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019.

NO.	Manifestasi Klinis	f	%
01.	<i>Hipertensi</i>		
	<i>Hipertensi</i>	58	89,2%
	Tidak <i>Hipertensi</i>	7	10,8%
	TOTAL	65	100%
02.	<i>Proteinuria</i>		
	Negatif	22	33,8%
	+	7	10,8%
	++	7	10,8%
	+++	17	26,2%
	++++	12	18,5%
	TOTAL	65	100,0%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini dari 65 orang didapatkan 58 orang pasien menunjukkan manifestasi klinis hipertensi (89,2%), sedangkan *proteinuria* didapatkan pada 43 orang (66,2%) dengan kategori terbanyak *proteinuria* positif tiga (+++) sebanyak 17 orang (26,2%).

Tabel 5. Distribusi Jenis Terapi yang digunakan pada pasien penderita preeklampsia di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019

NO.	Jenis Terapi	f	%
01.	<i>Asam Mefenamat</i>	1	1,5%
02.	<i>Cefadroxil + Asam Mefenamat</i>	22	33,8%
03.	<i>inj. Cefotaxim 1 g</i>	1	1,5%
04.	<i>inj. Ranitidine</i>	1	1,5%
05.	<i>Metronidazol + Asam Traneksamat</i>	2	3,1%
06.	Mgso4 4g	3	4,6%
07.	Mgso4 4g + <i>Asam Mefenamat</i>	1	1,5%
08.	Mgso4 4g + <i>Dopamet</i>	1	1,5%
09.	Mgso4 4g + Mgso4 6g + <i>Nifedipin</i>	1	1,5%
10.	Mgso4 4g + <i>Nifedipin</i>	17	26,2%
11.	<i>Nifedipin</i>	4	6,2%
12.	<i>Nifedipin + Asam Mefenamat</i>	11	16,9%
	TOTAL	65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 5. Di atas dapat dilihat bahwa jenis terapi yang sering digunakan pada pasien penderita *preeklampsia* di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019 adalah penggunaan MgSo4 sebanyak 23 orang (35,5%) dengan kombinasi terbanyak dengan *nifedipin* sebanyak 17 orang (26,2%).

Tabel 6. Distribusi pasien penderita *preeklampsia* berdasarkan status komplikasi di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019.

Kategori	f	%
Dengan Komplikasi	3	4,6%
Tanpa Komplikasi	62	95,4%
TOTAL	65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa status komplikasi pasien penderita *preeklampsia* didapatkan yaitu dengan komplikasi sebanyak 3 orang (4,6%) dan tanpa komplikasi sebanyak 62 orang (95,4%).

Tabel 7. Distribusi hasil keluaran bayi pasien penderita *preeklampsia* di RSIA. Ananda Makassar Tahun 2019.

NO.	Hasil Luanan Bayi	f	%
01.	Normal	51	78,5%
02.	<i>Asfiksia</i>	3	4,6%
03.	Gawat Janin	2	3,1%
04.	<i>Makrosomia</i>	1	1,5%
05.	Meninggal	3	4,6%
06.	PJT	4	6,2%
07.	Prematur	1	1,5%
TOTAL		65	100%

(Sumber: Data Sekunder, Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa hasil luaran bayi pasien penderita *preeklampsia* didapatkan yaitu lahir dengan bayi normal sebanyak 51 orang (78,5%), lahir dengan bayi asfiksia sebanyak 3 orang (4,6%), lahir dengan gawat janin sebanyak 2 orang (3,1%), lahir dengan bayi makrosomia sebanyak 1 orang (1,5%), bayi meninggal sebanyak 3 orang (4,6%), lahir dengan bayi PJT sebanyak 4 orang (6,2%), dan lahir dengan bayi prematur sebanyak 1 orang (1,5%).

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapatkan jumlah pasien *preeklampsia* yang di rawat di RSIA. Ananda Makassar pada tahun 2019 tertinggi pada bulan Agustus sebanyak 16 orang (24,6%) dan terendah pada bulan Desember yaitu 1 orang (1,5%) dan terbanyak dengan jenis *preeklampsia* berat yaitu 60 orang (92,3%). Diagnosis *preeklampsia* di RSIA. Ananda Makassar ditegakkan berdasarkan dari hasil *anamnesis*, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Didapatkan hasil yang tidak sesuai dengan teori tersebut dimana kejadian *preeklampsia* terbanyak pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 50 orang (76,9%). Hal ini dapat terjadi karena banyak faktor risiko dan predisposisi *preeklampsia* lain yang belum diteliti pada penelitian ini seperti riwayat paritas ibu, riwayat *preeklampsia* keluarga, riwayat *hipertensi*, *obesitas*, riwayat penyakit *kronis* pada ibu dan faktor risiko lainnya.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini didapatkan hasil yang tidak sesuai dengan teori dimana terdapat 7 orang (10,8%) yang tidak mengalami *hipertensi*. Hal ini dapat terjadi karena adanya perbedaan imun dan genetic pada tiap individu sehingga mampu mempengaruhi kejadian *hipertensi* dalam kehamilan.<sup>6</sup> Pada penelitian ini juga didapatkan sebanyak 22 orang (33,8%) yang memiliki hasil negatif pada pemeriksaan protein urin. Hal ini sesuai karena *preeklampsia* berat tidak selalu disertai dengan *proteinuria* namun dapat ditegakkan jika diikuti satu atau lebih tanda dari *preeklampsia* berat yang lain.<sup>8,9</sup>

Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil yang sesuai dengan teori dimana lini pertama dalam menangani *preeklampsia* adalah penggunaan obat MgSO<sub>4</sub> dan dikombinasikan dengan obat *antihipertensi* lain.<sup>10</sup> Selain MgSO<sub>4</sub>, terdapat beberapa obat yang digunakan untuk penanganan dan pencegahan perburukan *preeklampsia* diantaranya *antihipertensi* dan *kortikosteroid*.<sup>11</sup> Pemberian *antihipertensi* bertujuan untuk mencegah komplikasi seperti kejadian kardiovaskular (gagal jantung kongestif dan iskemia miokard), gagal ginjal, atau *serebrovaskular (stroke iskemik dan hemoragi)*.<sup>12,13</sup>

Menurut teori, *preeklampsia* dapat menyebabkan komplikasi pada ibu serta bayinya antara lain *solusio plasenta*, *edema paru*, *sindroma HELLP*, *prematuritas*, *dismaturitas*, dan kematian janin intra-uterine.<sup>14,15</sup> Dalam penelitian ini didapatkan 62 orang ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi yang menunjukkan rendahnya kejadian komplikasi *preeklampsia* pada ibu hamil di RSIA. Ananda Makassar pada tahun 2019.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil keluaran bayi dalam keadaan normal sebanyak 78,5% yang menandakan angka keberhasilan bayi lahir dengan jenis persalinan *section caesarea* dari ibu *preeklampsia* sangat baik. Hal ini karena di negara berkembang, *sectio caesarea* merupakan pilihan terakhir untuk menyelamatkan ibu dan janin pada saat kehamilan dan atau persalinan kritis. Keberhasilan tersebut juga menunjukkan ketepatan dan kecepatan penanganan oleh tenaga medis pada saat kondisi kehamilan yang sudah parah.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian tentang karakteristik *preeklampsia* dapat disimpulkan bahwa pasien penderita *preeklampsia* terbanyak dengan usia 20-35 tahun dengan jenis *preeklampsia* berat. Manifestasi klinis yang sering terjadi yaitu hipertensi dan proteinuria positif tiga (+++). Terapi yang diberikan yaitu MgSO<sub>4</sub> dikombinasi dengan nifedipin. Sebagian besar penderita tidak mengalami komplikasi dan melahirkan bayi normal.

Saran dari penulis ditujukan untuk penelitian berikutnya yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, variabel yang lebih banyak, serta cakupan area penelitian yang lebih luas agar penelitian semakin komprehensif. Sebaiknya penelitian serupa dilakukan secara berkala mengingat prevalensi pasien penderita *preeklampsia* terus mengalami perubahan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Himpunan Kedokteran Feto Maternal Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran. 2016.
2. Moselhy E, Khalifa H, Amer S, Mohammad K, and El-Aal H.. Risk Factors and Impacts of Pre-Eclampsia: An Epidemiological Study among Pregnant Mothers in Cairo, Egypt. *Journal of American Science*.;1;7(5). 2011.
3. Huppertz B. Placental Origins of Preeklampsia: Challenging the Current Hypothesis. *Hypertension*. p. 970-5. 2008.

4. Tribawono A. Pengelolaan preeklamsi-eklamsi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Naskah lengkap POGI Bandung di PIT XIII Malang Bagian/SMF Obgin FK Unpad /RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung. 2002
5. Pusdatin Kemenkes Provinsi Sulawesi Selatan Makassar. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan 2015. Penerbit : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar. 2016.
6. Rozikhan. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat Di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro. 2007.
7. Setyawan, Jeovan Fillandro Dewanta, Ida Ayu Dewi Wiryanthini, dan Ni Wayan Tianing. Gambaran Kadar Protein Urine Pada Ibu Hamil Preeklampsia dan Eklampsia Di RSUP. Sanglah Denpasar tahun 2017. *Jurnal Medikal Udayana*,18(12),4. 2019.
8. Roeshadi R.H. Upaya Menurunkan Angka Kesakitan dan Angka Kematian Ibu pada Penderita Preeklampsia dan Eklampsia. *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia*, 31 (3), 123-133. 2007.
9. American College of Obstetricians and Gynecologists, & Task Force on Hypertension in Pregnancy. Hypertension in pregnancy. Report of the American College of Obstetricians and Gynecologists' Task Force on Hypertension in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 2013.
10. Wantania J.J., Homenta C., Kepel B.J. Relationship of Heme Oxygenase-1 (HO-1) Level with Severe Preeclampsia. *Bali Med J*. 5(1):118-122. 2016.
11. Mamlukah, Saprudin A. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Risiko Preeklampsia (Studi di Puskesmas Kabupaten Majalengka). *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J*. 2018;9(2):8–16.
12. Khuzaiyah S, Anies, Wahyuni S. Karakteristik Ibu Hamil Preeklampsia. *J Ilm Kesehat*. 2016;9(2):1–5.
13. Hutabarat RA, Suparman E, Wagey F. Karakteristik pasien dengan preeklampsia di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-CliniC*. 2016;4(1).
14. Erlandson RF. Observations of Control System Design: Problems and Promise. *IEEE Trans Syst Man Cybern*. 1976;SMC-6(12):882–7.
15. Budi Juliantari K, Hariyasa Sanjaya I. Karakteristik Pasien Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2015. *E-Jurnal Med Udayana*. 2017;6(4):1–9.